KAI Group Perkuat Transformasi Pengelolaan Sampah Terintegrasi

KAI Group meluncurkan Program Waste Management Terintegrasi di Hall Stasiun Gambir, Jakarta pada Kamis (21/05/2026). Program ini menjadi langkah strategis dalam membangun sistem pengelolaan sampah yang lebih modern, terukur, dan berkelanjutan di lingkungan operasional perkeretaapian.

Sebagai tahap awal implementasi, Stasiun Gambir dipilih menjadi lokasi pilot project pengelolaan sampah terpadu melalui penguatan waste sorting, pengelolaan sampah organik dan anorganik, pembangunan fasilitas TPS3R modern, hingga pengembangan potensi konversi sampah mejadi energi ramah lingkungan.

Program ini juga didukung pemanfaatan teknologi digital untuk memantau tonase sampah, proses pemilahan, pengangkutan, hingga pengolahan secara lebih akurat dan transparan. Implementasi program dilakukan melalui kolaborasi antara KAI Group, KAI Services, Kementerian Lingkungan Hidup, Pemerintah Daerah serta Mitra Pengelola Lingkungan. Kolaborasi ini menjadi bagian penting dalam memastikan pengelolaan sampah berjalan secara terintegrasi, mulai dari hulu hingga hilir.

Saat ini, total timbulan sampah di lingkungan KAI Group mencapai sekitar 1.854 ton per tahun atau lebih dari 4,3 ton per hari. Melalui transformasi ini, KAI Group berharap pengelolaan sampah di kawasan transportasi publik dapat memberikan dampak lingkungan yang lebih positif serta memperkuat ekosistem transportasi publik Indonesia yang lebih hijau dan berkelanjutan.